

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

FAKTOR RISIKO *STUNTING* DILIHAT DARI ASI EKSKLUSIF,
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN HYGIENE SANITASI
KELUARGA PADA ANAK USIA 6-36 BULAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOARJO



Oleh:

RAFI' KUNTI IMAMATURRODIYAH

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

FAKTOR RISIKO *STUNTING* DILIHAT DARI ASI EKSKLUSIF,
PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN HYGIENE SANITASI
KELUARGA PADA ANAK USIA 6-36 BULAN WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIDOARJO



Oleh:

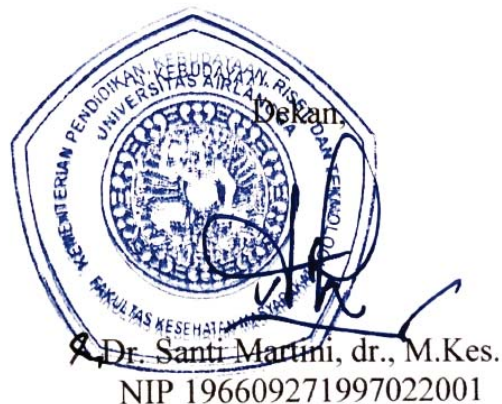
RAFI' KUNTI IMAMATURRODIYAH
NIM. 101611233054

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz.)
Pada tanggal 6 Juni 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dekan
Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes
- b) Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si
- c) Sri Andari E, S.K.M, M.M

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz.)
Program Studi Gizi
Departemen Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

RAFI' KUNTI IMAMATURRODIYAH
NIM 101611233054

Surabaya, 7 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.K.M., M.Si
NIP 196806251992932002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Ketua Departemen



Lailatul Muniroh S.K.M., M.Kes
NIP 198005252005012004



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.K.M., M.Kes
NIP 197505312006042001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rafi' Kunti Imamaturrodiyah
NIM : 10111233054
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penelitian skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR RISIKO *STUNTING* DILIHAT DARI ASI EKSKLUSIF, PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN HYGIENE SANITASI KELUARGA PADA ANAK USIA 6-36 BULAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOARJO

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 6 Juni 2022



Rafi' Kunti Imamaturrodiyah
NIM. 10111233054

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “FAKTOR RISIKO *STUNTING* DILIHAT DARI ASI EKSKLUSIF, PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN HYGIENE SANITASI KELUARGA PADA ANAK USIA 6-36 BULAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOARJO” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang faktor risiko *stunting* yang dilihat dari faktor riwayat ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI dan hygiene sanitasi pada anak usia 6-36 bulan. Faktor risiko ini akan dicari hubungannya dengan kejadian *stunting* dan tidak *stunting* pada anak usia 6-36 bulan di wilayah lokus *stunting* perkotaan Kabupaten Sidoarjo yaitu di Desa Sidokare, Sidokumpul dan Kemiri.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.K.M., M.Si dan Emyr Reisha Isaura, S.Gz., M.PH., Ph. D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat,
3. Lailatul Muniroh, S.K.M., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga,
4. Sri Andari E, S.K.M, M.M dan Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.K.M., M.Kes. selaku penguji siding skripsi yang telah membimbing, memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini,

5. Puskesmas Sidoarjo beserta kader Desa Sidokare, Sidokumpul dan Kemiri yang telah membantu pengambil data penelitian dikondisi pandemi,
6. Mama, bapak, ibuk, babe, Obi, nenek dan keluarga yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini,
7. Sahabat terdekat Boe, Opel, Inul, Singkek, Dhindu, Shervy, Mbak Ida, Kartini, Tasya, Gita teman satu bimbingan dan teman-teman Gizi 2016 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang memberikan dukungan, semangat dan berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 6 Juni 2022

ABSTRACT

Stunting is a condition of impaired growth in toddlers, which is characterized by child who has a low height for their age. It was caused by direct or indirect risk factors. The purpose was to analyze the relationship between history of an exclusive of breastfeeding, complementary feeding and hygiene sanitation with stunting for toddlers in the Sidoarjo Health Center (Sidokare, Sidokumpul, and Kemiri).

This research is an observational study with a case control research design. The size sample was 90 toddlers where they were aged 6-36 months. This sample consisted of a case sample, there were 45 toddlers and 45 toddlers in a control sample. The dependent variable is stunting and the independent variable is exclusive of breastfeeding, complementary feeding and hygiene sanitation. Both of them were analyzed using the chi-square test.

The results of the study indicate the risk that causes stunting were a history of exclusive breastfeeding ($p < 0,05$; $OR = 0.12$) and hygiene sanitation ($p < 0,05$; $OR = 22.48$). History of breastfeeding is 0.12 times and hygiene sanitation is 22.48 times more risky at stunting. The unrelated variables were complementary feeding which consisted of the first age ($p = 0.180$), variations ($p = 0.245$), texture ($p = 0.270$), frequency ($p = 0.830$), portion ($p = 0.354$) and nutritional intake which consisted of energy ($p = 0.777$), carbohydrates ($p = 0.111$), fat ($p = 0.201$), iron ($p = 0.827$) and zinc ($p = 0.613$).

The conclusion is a history of exclusive breastfeeding and hygiene sanitation which more risk at stunting. While for complementary feeding and nutritional intake are not risk factor of stunting. Suggestions for mothers or caregivers are attention to the growth and health status of toddlers, participate in posyandu, counseling and implementing good parenting and maintaining hygiene sanitation in the family. In addition, health workers also support by providing counseling programs related to the growth of toddlers, food intake and family hygiene sanitation programs.

Keywords: stunting, exclusive breastfeeding, complementary feeding, sanitation hygiene

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita ditandai dengan tinggi badan anak rendah disebabkan faktor risiko secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif, Pemberian MP-ASI dan Hygiene sanitasi pada keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita diwilayah kerja Puskesmas Sidoarjo (Desa Sidokare, Sidokumpul, dan Kemiri)

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *case control*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 90 balita berusia 6 – 36 bulan. Sampel terdiri dari sampel kasus 45 balita yang mengalami *stunting* dan sampel kontrol 45 balita tidak mengalami *stunting*. Variabel dependen adalah kejadian *stunting* dan variabel independen merupakan MP-ASI, ASI eksklusif dan Hygiene sanitasi. Hubungan *stunting* dengan variabel penelitian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan faktor risiko yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian *stunting* adalah riwayat pemberian ASI eksklusif ($p < 0,05$; OR=0,12) dan hygiene sanitasi ($p < 0,05$; OR=22,48). Riwayat pemberian ASI 0,12 kali lebih beresiko dan *hygiene* sanitasi 22,48 kali lebih beresiko mengalami *stunting*. Variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* yaitu MP-ASI yang terdiri dari usia pertama pemberian MP-ASI ($p = 0,180$), variasi MP-ASI ($p = 0,245$), tekstur MP-ASI ($p = 0,270$), frekuensi MP-ASI ($p = 0,830$), porsi MP-ASI ($p = 0,354$). Selain itu asupan gizi yang terdiri dari energi ($p = 0,777$), karbohidrat ($p = 0,111$), lemak ($p = 0,201$), zat besi ($p = 0,827$) dan seng (0,613).

Kesimpulan penelitian ini, faktor risiko kejadian *stunting* yaitu riwayat ASI Eksklusif dan hygiene sanitasi. Sedangkan untuk MP-ASI dan asupan gizi bukan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita Desa Sidokare, Sidokumpul dan Kemiri. Saran untuk Ibu atau pengasuh diharapkan memerhatikan pertumbuhan dan perkembangan status kesehatan balita, rutin mengikuti kegiatan posyandu, penyuluhan dan menerapkan pola asuh yang baik serta membiasakan menjaga hygiene sanitasi pada lingkungan keluarga. Selain itu tenaga kesehatan turut mendukung dengan pemberian program penyuluhan terkait pertumbuhan perkembangan balita, asupan makanan balita dan program hygiene sanitasi keluarga.

Kata kunci: *stunting*, ASI Eksklusif, MP-ASI, hygiene sanitasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iiii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivv
ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Stunting.....	8
2.3 Penyebab <i>Stunting</i>	13
2.4 ASI Eksklusif.....	15
2.5 Hubungan Antar Variabel MP-ASI Dengan <i>Stunting</i>	47
2.6 Hubungan Antar Variabel Sanitasi WASH dengan <i>Stunting</i>	40
2.7 Dampak Stunting	53
2.8 Status Ekonomi Keluarga	45
2.9 Pendidikan	45

2.10 Hubungan Antar Variabel MP-ASI Dengan Stunting	47
2.11 Hubungan Antar Variabel Sanitasi WASH dengan Stunting	51
2.12 Dampak Stunting	53
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	56
3.1 Kerangka Konseptual	58
3.2 Hipotesis Penelitian	58
BAB IV METODE PENELITIAN	60
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	60
4.2 Populasi Penelitian	60
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	60
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	62
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data	62
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	69
4.7 Kerangka Operasional	72
4.8 Teknik Analisis Data	73
BAB V HASIL PENELITIAN	74
5.1 Gambaran Umum Puskesmas Sidoarjo	74
5.2 Karakteristik Keluarga	75
5.3 Karakteristik Balita	78
5.4 Distribusi Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	83
5.5 Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	84
5.6 Distribusi Hygiene Sanitasi	87
5.7 Hasil Uji Tiap Variabel	94
5.8 Rangkuman Hasil Uji Statistik	98
BAB VI PEMBAHASAN	100
6.1 Karakteristik Balita	100
6.2 Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	101

6.3 Usia pertama pemberian MP-ASI.....	103
6.4 Variasi makanan MP-ASI.....	104
6.5 Tekstur makanan MP-ASI.....	105
6.6 Frekuensi makanan MP-ASI	106
6.7 Porsi makanan MP-ASI.....	107
6.8 Asupan Zat Gizi.....	108
6.9 Hygiene Sanitasi	112
6.10Keterbatasan	113
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	114
7.1 Kesimpulan.....	114
7.2 Saran	11415
DAFTAR PUSTAKA	11717
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1.	Angka Kecukupan Gizi 2019/Hari Anak Usia 6-36 Bulan	21
2.2.	Rekomendasi Pemberian MP-ASI Anak Usia 6-36 Bulan	22
4.1.	Definisi Operasional	64
5.1.	Tingkat Pendidikan Ibu diwilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	75
5.2.	Distribusi Pekerjaan Ibu Balita diwilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	76
5.3.	Perdapatan Keluarga Perbulan diwilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	77
5.4.	Distribusi Usia dan Tinggi Badan Balita diwilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	78
5.5.	Data Jenis Kelamin Balita diwilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	79
5.6	Distribusi Asupan Zat gizi dalam 3x24 jam pada balita diwilayah kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	80
5.7.	Distribusi Kecukupan Asupan Energi pada balita diwilayah kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	81
5.8.	Distribusi Kecukupan asupan zat gizi makro, zat besi dan seng pada balita diwilayah kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	82
5.9.	Rata-rata asupan zat gizi makro, zat besi dan seng pada balita diwilayah kerja Puskesmas Sidoarjo 2020	83
5.10.	Distribusi Pemberian ASI Eksklusif pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo Tahun 2020	84
5.11.	Distribusi Waktu Pertama MP-ASI pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	85
5.12.	Distribusi Variasi MP-ASI pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	85
5.13.	Distribusi Tekstur MP-ASI pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	86
5.14.	Distribusi Frekuensi MP-ASI pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	86
5.15.	Distribusi Porsi MP-ASI pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	87

5.16.	Distribusi Komponen Rumah Terkait Hygiene dan Sanitasi Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	87
5.17.	Distribusi Sarana Sanitasi Terkait Hygiene dan Sanitasi Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	89
5.18.	Distribusi Perilaku Penghuni Terkait Hygiene dan Sanitasi Pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Sidoarjo	91
5.19.	Distribusi Kebiasaan Mencuci Tangan Terkait Hygiene dan Sanitasi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	92
5.20.	Distribusi Hygiene dan Sanitasi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	93
5.21.	Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Stunting	94
5.22.	Hubungan Usia Pertama Pemberian MP-ASI Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	95
5.23.	Hubungan Variasi Makanan Pemberian MP-ASI Pada Balita dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	95
5.24.	Hubungan Tekstur Makanan MP-ASI dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	96
5.25.	Hubungan Frekuensi Makanan MP-ASI Pada Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	96
5.26.	Hubungan Pemberian Porsi MP-ASI Pada Baita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo	97
5.27.	Hubungan Asupan Energi, Karbohidrat, Protein, Lemak, Zat Besi dan Seng dengan Stunting	97
5.28.	Hubungan antara Hygiene Sanitasi dengan <i>Kejadian</i> Stunting di <i>Wilayah Kerja</i> Puskesmas Sidoarjo	98
5.29.	Rangkuman Hasil Uji Statistik	98

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1.	Kerangka Konsep Penelitian	56
4.1.	Kerangka Operasional Penelitian	72

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan Uj Laik Etik	123
2	Surat Ijin Penelitian	124
3	Penjelasan Sebelm Persetujuan (PSP)	129
4	<i>Informed Consent</i>	131
5	Lembar Kuesioner	132
6	Dokumentasi Penelitian	139
7	Asupan harian dan Asupan rata-rata kelompok kasus	140
8	Asupan harian dan Asupan rata-rata kelompok control	152
9	Hasil Analisis Penelitian	165

ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang:

<	= kurang dari
>	= lebih dari
≥	= lebih dari sama dengan
≤	= kurang dari sama dengan
%	= persen
-	= hingga
/	= per
±	= kurang lebih

Daftar Singkatan:

SUN	= <i>Scaling Up Nutrition</i>
HPK	= Hari Pertama Kehidupan
AKG	= Angka Kecukupan Gizi
WHO	= <i>World Health Organization</i>
UNSD	= <i>United Nations Statistics Division</i>
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
RISKESDAS	= Riset Kesehatan Dasar
KEMENKES	= Kementerian Kesehatan
ASI	= Air Susu Ibu
IMD	= Inisiasi Menyusu Dini
BBLR	= Berat Bayi Lahir Rendah
TB	= Tinggi Badan
PB	= Panjang Badan
U	= Umur
TB/U	= Tinggi Badan menurut Umur
PB/U	= Panjang Badan menurut Umur
LILA	= Lingkar Lengan Atas
LIKA	= Lingkar Kepala
SD	= Standard Deviasi
Kkal	= Kilo kalori
Kg	= Kilogram
Mcg	= Microgram
Mg	= Miligram